

ARWANA DUTA PRADIFFA 21230620008: Evaluasi Pelaksanaan Program Inseminasi Buatan (IB) Di UD. Saputra Jaya Desa Galengdowo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang:

RINGKASAN

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan mengenai kondisi teknis serta aspek sosial ekonomi yang berpotensi mempengaruhi kinerja reproduksi sapi perah dalam pelaksanaan program IB di UD. Saputra Jaya. Untuk memahami lebih dalam mengenai kinerja reproduksi sapi hasil IB di UD. Saputra Jaya, penting untuk melakukan kajian yang melibatkan inseminator dan peternak. Inseminasi buatan (IB) atau perkawinan suntik adalah upaya untuk menyuntikkan sperma ke saluran reproduksi hewan betina yang sedang birahi dengan bantuan seorang inseminator agar hewan tersebut menjadi hamil. Parameter inseminasi buatan yang dapat dijadikan acuan untuk mengevaluasi efisiensi reproduksi sapi betina antara lain adalah *Service per Conception* (S/C), *Conception Rate* (CR), dan *Non Return Rate* (NRR), yang diambil dari data sekunder mengenai pencatatan reproduksi. Pengumpulan data primer dilakukan melalui kegiatan wawancara kepada peternak dan inseminator berdasarkan pertanyaan yang telah disiapkan dalam bentuk kuisioner. Sedangkan, data sekunder dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan dan pencatatan dari inseminator. Teknik pengambilan sampel menggunakan proposional sampling. Variabel yang diamati yaitu *Service Per Conception* (S/C), *Conception Rate* (CR), dan *Non Return Rate* (NRR). Hasil penelitian yang diperoleh di UD. Saputra Jaya yaitu, peternak berjumlah 18 orang yang berumur 27-60 tahun dan lama beternak 4-8 tahun. Nilai *Service Per Conception* 2,1, nilai *Conception Rate* 36,8%, dan nilai *Non Return Rate* 36,8%.

ARWANA DUTA PRADIFFA 21230620008: *Evaluation Of The Imolementation Of The Artificial Insemination (IB) Program At UD. Saputra Jaya Galengdowo Village Wonosalam District Jombang Regency:*

SUMARRY

This study is expected to provide insight into the technical conditions and socio-economic aspects that have the potential to affect the reproductive performance of dairy cattle in the implementation of the AI program at UD. Saputra Jaya. To better understand the reproductive performance of cattle resulting from AI at UD. Saputra Jaya, it is important to conduct a study involving inseminators and farmers. Artificial insemination (AI) or injection mating is an effort to inject sperm into the reproductive tract of female animals in heat with the help of an inseminator so that the animal becomes pregnant. Artificial insemination parameters that can be used as a reference to evaluate the reproductive efficiency of female cattle include Service per Conception (S/C), Conception Rate (CR), and Non Ratrun Rate (NRR), which are taken from secondary data regarding reproductive recording. Primary data collection was carried out through interviews with farmers and inseminators based on questions that had been prepared in the form of a questionnaire. Meanwhile, secondary data in this study were collected from reports and records from inseminators. The sampling technique used proportional sampling. The variables observed were Service Per Conception (S/C), Conception Rate (CR), and Non Ratrun Rate (NRR). The results of the study obtained at UD. Saputra Jaya are, there are 18 farmers aged 27-60 years and have been farming for 4-8 years. The Service Per Conception value is 2.1, the Conception Rate value is 36.8%, and the Non Return Rate value is 36.8%.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
RINGKASAN	v
SUMARRY	vi
KATA PENGANTAR	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Hipotesis Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Teknologi Inseminasi Buatan	5
2.2 Penilaian Hasil Inseminasi Buatan.....	7
2.2.1 <i>Service Per Conception</i> (S/C).....	8
2.2.2 <i>Conception Rata</i> (CR).....	9
2.2.3 <i>Non Return Rate</i> (NRR)	10
2.3 Peran Inseminator Terhadap Keberhasilan IB.....	11
2.4 Karakteristik Peternak	13

2.5 UD. Saputra Jaya.....	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	15
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	15
3.2 Alat dan Bahan Penelitian.....	15
3.3 Metode Penelitian	15
3.3.1 Teknik Pengambilan Sampel	16
3.4 Variabel Yang Diamati	17
3.5 Analisis Data	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	19
4.2 Karakteristik Responden	20
4.3 Karakteristik Inseminator	22
4.4 Hasil Inseminasi Buatan	23
4.4.1 <i>Service Per Conception (S/C)</i>	23
4.4.2 <i>Conception Rate (CR)</i>	24
4.4.3 <i>Non Retrun Rate (NRR)</i>	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	28
5.2 Kesimpulan	28
5.3 Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sampel populasi ternak yang akan diteliti.	16
Tabel 2 Umur dan lama beternak responden	21
Tabel 3. Nilai <i>service per conception</i> sapi perah di UD. Saputra Jaya.	23
Tabel 4. Nilai <i>conception rate</i> sapi perah di UD. Saputra Jaya.....	24
Tabel 5. Nilai <i>non return rate</i> sapi perah di UD. Saputra Jaya.	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Denah lokasi UD. Saputra Jaya.....	19
Gambar 2. Mmemberikan kuisisioner kepada peternak kandang 1 ..	50
Gambar 3. Memberikan kuisisioner kepada peternak kandang 9 ..	50
Gambar 4. Memberikan kuisisioner kepada peternak kandang 2 ..	50
Gambar 5. Memberikan kuisisioner kepada peternak kandang 8 ..	50
Gambar 6. Memberikan kuisisioner kepada inseminator	51
Gambar 7. Pkb yang dilakukan oleh inseminator	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data responden.....	40
Lampiran 2. Persentase umur dan lama beternak responden.....	42
Lampiran 3. Variabel yang Diamati	43
Lampiran 4. Recording inseminasi buatan	45
Lampiran 5. Memberikan kuisisioner kepada peternak UD. Saputra Jaya	50
Lampiran 6. Memberikan kuisisioner kepada inseminator dan PKB yang dilakukan inseminator	51